

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita Bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini Pemerintah merumuskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan dilakukan agar mendapatkan tujuan yang diharapkan bersama yaitu, “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab (pasal 3 UU RI No 20/2003. Maka dengan ini, Lembaga Pengembangan masyarakat Amungme dan Kamoro (LPMMAK) di Kabupaten Mimika memiliki komitmen untuk mengembangkan sumber daya manusia (SDM) di Kabupaten Mimika dengan memberikan beasiswa kepada pelajar dan mahasiswa tuju suku di Kabupaten Mimika serta non tujuh suku. Yang dimaksud dengan peserta program beasiswa adalah mahasiswa tujuh suku yang berasal dari Kabupaten Mimika serta non tujuh suku yang prestasi yang baik di bidang ilmu tertentu dan kuliah di beberapa perguruan tinggi di pulau Jawa yang bermitra kerja dengan Lembaga Pengembangan Masyarakat Amungme dan Kamoro (LPMMAK) di Kabupaten Mimika.

Seiring dengan berjalannya waktu, diketahui banyak persoalan yang dihadapi oleh mahasiswa peserta program beasiswa Lembaga Pengembangan Masyarakat Amungme dan Kamoro (LPAMK) di perguruan tinggi. Seperti halnya LPAMK mengirim banyak peserta beasiswa ke perguruan tinggi di Pulau Jawa dan langsung kerja sama dengan perguruan tinggi yang bersangkutan. Peserta beasiswa yang dikirim dalam jumlah yang cukup banyak, namun dalam proses belajar di perguruan tinggi banyak diantara mereka yang mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan yang ada dan prestasinya selalu meningkat di setiap semester, sementara yang lain sulit untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan dimana mereka tinggal dan menempuh pendidikan dan prestasinya semakin buruk di setiap semester akhirnya mereka harus mendapatkan teguran dan surat peringatan dari LPAMK beberapa kali selanjutnya tidak bisa memperbaiki prestasinya maka mereka dikembalikan ke orang tua mereka di Papua untuk melanjutkan biaya studinya sendiri.

Sehingga hal inilah yang termotivasi untuk ingin mengetahui seberapa besar pengaruh *learning motivation* yang dimiliki oleh mahasiswa peserta program beasiswa untuk memperoleh *study achievement* yang baik? Dan seberapa besar pengaruh dari *peer assisted learning* untuk memperoleh *study achievement* yang baik?

Dalam penelitian ini tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Learning Motivation* dan *Peer Assisted Learning* terhadap *Study Achievement*. *Learning Motivation* adalah keinginan mahasiswa untuk mengambil bagian di dalam proses pembelajaran (Lumsden: 1994). Mahasiswa pada dasarnya termotivasi untuk melakukan suatu aktivitas untuk dirinya sendiri karena ingin mendapatkan kesenangan dari pelajaran, atau merasa kebutuhannyaterpenuhi.

Peer-Assisted Learning mengacu pada memperoleh pengetahuan atau keterampilan dengan bantuan aktif dan dukungan dari rekan-rekan (Topping & Ehly, 1998). Rekan-rekan yang memiliki status yang sama atau serupa, datang dari kelompok sosial yang sama atau mirip. Dalam *Peer-Assisted Learning*, rekan-rekan saling membantu untuk belajar bersama. Sementara dalam Mu'tadin (2002:1) menjelaskan bahwa teman sebaya (*peer*) adalah kelompok orang-orang yang seumur dan mempunyai kelompok sosial yang sama, seperti teman sekolah atau teman sekerja. Teman sebaya (*peer*) sebagai sebuah kelompok sosial sering didefinisikan sebagai semua orang yang memiliki kesamaan ciri-ciri seperti kesamaan tingkat usia. *Study achievement* merupakan hasil yang telah dicapai dari suatu proses belajar yang telah dilakukan, sehingga untuk mengetahui sesuatu pekerjaan berhasil atau tidak diperlukan suatu pengukuran. "Pengukuran adalah proses penentuan luas/kuantitas sesuatu" (Nurkencana, 1986: 257).

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *learning motivation* yang dimiliki oleh mahasiswa berpengaruh terhadap *study achievement* pada mahasiswa peserta program beasiswa Lembaga Pengembangan Masyarakat Amungme dan Kamoro di perguruan tinggi?
2. Apakah *peer assisted learning* berpengaruh terhadap *study achievement* pada mahasiswa peserta program beasiswa Lembaga Pengembangan Masyarakat Amungme dan Kamoro di perguruan tinggi?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa besar *learning motivation* berpengaruh terhadap *study achievement* pada mahasiswa peserta program beasiswa LPMK di perguruan tinggi?
2. Untuk mengetahui seberapa besar *peers-assisted learning* berpengaruh terhadap *study achievement* pada mahasiswa peserta program beasiswa LPMK di perguruan tinggi?

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang bersangkutan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Akademik

Sebagai bentuk nyata dalam mengaplikasikan teori manajemen sumber daya manusia, khususnya teori tentang *learning motivation*, *peer assisted learning* dan *study achievement* yang di peroleh dari bangku kuliah.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat penelitian ini antara lain:

- a. Dapat memberikan informasi yang akan digunakan dan dapat menjadi masukan bagi Lembaga Pengembangan Masyarakat Amungme dan Kamoro (LPMK) sebagai bahan pertimbangan dalam pemberian beasiswa terhadap mahasiswa peserta program beasiswa.
- b. Sebagai bukti sumbangan literatur, yang nantinya diharapkan dapat menjadi acuan bagi para mahasiswa Universitas Widya Mandala

yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut serta berbagai pihak yang membutuhkan.

1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penelitian ini, sistematika penulisan dibagi menjadi lima (5) bab, yang diuraikan sebagai berikut:

Bab 1. Pendahuluan

Bab ini diawali dengan penjelasan tentang latar belakang permasalahan, perumusan masalah penelitian, tujuan yang ingin dicapai penulis, dan manfaat yang diperoleh bagi pihak-pihak tertentu dan diakhiri dengan sistematika penulisan skripsi.

Bab 2. Tinjauan Kepustakaan

Sesuai dengan judul yang tertera, pada Bab 2 ini akan diuraikan tentang landasan teori yang meliputi: landasan teori terdiri atas penelitian terdahulu, pengertian *study achievement*, *learning motivation*, *peer assisted learning*. Dalam bab ini pula akan dijabarkan tentang kerangka pemikiran dan hipotesis dari permasalahan yang ada pada Bab 1.

Bab 3. Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang desain penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, jenis dan sumber data, pengukuran variabel, alat dan metode pengumpulan data, populasi, teknik pengambilan sampel, teknik analisis variabel, dan pengujian hipotesis.

Bab 4. Analisis dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang penjelasan gambaran umum mahasiswa peserta program beasiswa, deskripsi data, analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan.

Bab 5. Simpulan dan Saran

Dalam bab ini berisi simpulan dari hasil analisis dan pembahasan serta saran sebagai informasi yang bermanfaat bagi Lembaga Pengembangan Masyarakat Amungme dan Kamoro sebagai donator.